

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 7E* (LC7E)
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK
PAB 3 MEDAN ESTATE TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

NONI FITRIAH POHAN
NPM. 1502070124



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

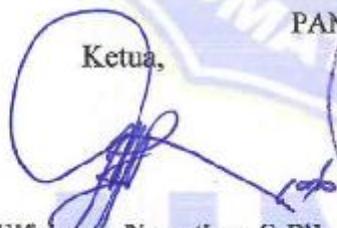
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Noni Fitriah Pohan
NPM : 1502070124
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium **A-**
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,


PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Fatmawarni, M.M
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

1. 

2. 

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Noni Fitriah Pohan
NPM : 1502070124
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

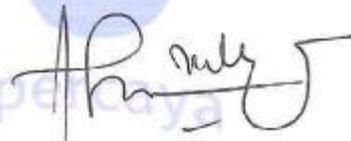


Dekan,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh :

Ketua Program Studi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Noni Fitriah Pohan
NPM : 1502070124
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* (LC7E)
Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 3
Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
TGL. 27
5D805AHF012072435
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Noni Fitriah Pohan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Noni Fitriah Pohan
NPM : 1502070124
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10/9/2019	Teri Terri yang dikembangkan	[Signature]	
	Metadologi	[Signature]	
	Sesuai cap dengan		
	skripsi UMSU		
13/09/2019	Perbaiki Bab w dan bah v Deskripsi Hasil Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas Analisis Regresi Analisis Hipotesis	[Signature]	
16/09/2019	Uji validitas ambil datanya dari hasil olah spss	[Signature]	Acc
18/09/2019	perbaiki lagi Hasil Penelitian	[Signature]	Meja Iyui
20/09/2019			20/9/2019

Medan, September 2019

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

[Signature]

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

[Signature]

Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

ABSTRAK

Noni Fitriah Pohan, NPM. 1502070124. Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Learning Cycle 7E terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate tahun. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PAB 3 Medan Estate yang beralamat di jalan di jalan Mesjid No. 1 Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate yang terdiri dari 25 siswa. Sample dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Ak yang terdiri dari 25 siswa yang diambil dengan teknik Probability Sampling karena yang diteliti hanya satu kelas. Instrumen penelitian dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk Essay yang terdiri dari 10 soal.

Dari hasil analisis data maka diperoleh mean sebesar 84,20 dengan standart deviasi 7,19. Sehingga dapat dikatakan hasil belajar siswa kelas XI Ak SMK PAB 3 Medan Estate dikategorikan baik sekali karena berada pada interval 80 – 100. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan hasil $t_{hitung} 2,614 > t_{tabel} 1,708$ maka artinya H_0 diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran Learning Cycle 7E terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK PAB 3 Medan Estate tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*, Hasil Belajar, dan Siswa Kelas XI Ak.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7 E (LC7E)* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI SMK 3 PAB Medan Estate Tahun Pelajaran 2019/2020”**. Shalawat beriringkan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad S.A.W sebarah suri tauladan umat yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada orang tua penulis Bapak **A Bidin Pohan** dan Ibu **Siti Harapan Munthe**, yang selama ini telah merawat, membesarkan, mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moril maupun materil. Pada kesempatan, ini izinkan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. H. Agussani, MAP** selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Faisal Dongoran, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir ini .
6. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. SMK PAB 3 Medan Estate khususnya Bapak **Drs. H. Amaluddin, MM** selaku Kepala Sekolah, Ibu **Sri Wahyuni** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi, dan seluruh guru dan staf tata usaha SMK PAB 3 Medan Estate yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikan tugas akhir ini.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate yang telah menerima penulis dengan senang hati untuk dapat melakukan penelitian dikelas mereka dan membantu melancarkan penelitian ini.
10. Kepada Saudara-Saudaraku tercinta yaitu **Suci Rahmadhani Pohan, Riza Febrian Pohan, Arja Adi Jaya Pohan, Akhirul Ansor Pohan** dan **Guttur Harepotan Pohan**.
11. Buat Sahabatku **Siti Masitoh Munthe, Winda Simanullang, Arty Rahmadani, Rika Anggina** dan **Novi Indryani dan Nurhabibah Pohan** yang selalu menjadi teman berbagi dikala susah dan senang, Terimakasih untuk semuanya semoga kita selalu bersama.

12. Buat teman-teman **VIII A Sore Pendidikan Akuntansi**, dimana telah menjadi teman menyenangkan dimasa perkuliahan.
13. Buat seluruh orang-orang yang telah berpartisipasi dan turut serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, terima kasih atas semua kebaikannya, hanya Allah yang dapat membalasnya.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyusunan tugas akhir ini, namun penulis juga menyadari kendala bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Aamiin ya Rabbal alaamiin.

Medan, September 2019
Penulis,

Noni Fitriah Pohan
NPM. 1502070124

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Model Pembelajaran	6
1.1. Pengertian Model Pembelajaran	6
1.2. Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7 E</i>	7
1.3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7 E</i>	11
1.4. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7 E</i> ...	11
2. Hasil Belajar	12
2.1. Pengertian Hasil Belajar	12

2.2. Indikator Keberhasilan Belajar	12
2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	13
2.4. Penilaian Hasil Belajar.....	14
3. Materi Pembelajaran	15
3.1. Pengertian Jurnal Penyesuaian	15
3.2. Akun-akun yang Perlu disesuaikan pada Akhir Periode Akuntansi	16
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Definisi Operasional Variabel	25
E. Jenis dan Prosedur Penelitian	27
F. Uji Instrumen Penelitian	28
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Penelitian	36
B. Teknik Analisis Data	41
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	44
D. Hasil Analisis Data	47
E. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	56

F. Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK PAB 3 Medan Estate.....	2
Tabel 2.2 Kegiatan yang dilakukan Pasa Setiap Fase Model Pembelajaran Learning Cycle 7 E.....	10
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Populasi Peserta Didik Siswa Kelas XI.....	24
Tabel 3.3 Tabel Layout Test Tertulis.....	31
Tabel 4.1 Tugas dan Wewenang Pejabat Struktural Sekolah.....	38
Tabel 4.2 Perolehan Hasil Belajar Siswa.....	42
Tabel 4.3 Distribusi Tabel Frekuensi Jawaban Responden.....	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket.....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Rgeresi Linear Sederhana.....	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji data Deskriptif.....	51
Tabel 4.10 Tabel Frekuensi Hasil Belajar Akutansi.....	52
Tabel 4.11 Kategorisasi Penilaian Klasifikasi Hasil Belajar.....	53
Tabel 4.12 Skala Penilaian Hasil Belajar.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate	40
Gambar 4.2. Diagram Hasil Uji Normalitas.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 : Silabus Pembelajaran
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Jawaban Siswa
- Lampiran 5 : Form K-1
- Lampiran 6 : Form K-2
- Lampiran 7 : Form K-3
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 9 : Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Surat Pernyataan Plagiat
- Lampiran 11 : Surat Riset
- Lampiran 12 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 13 : Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 : Ketentuan Tabel Uji T
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 16 : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita (aspirasi) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Adapun tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi didalam diri peserta didik. Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang kita dapat dari sekolah sedangkan pendidikan non formal yaitu pendidikan yang didapat dari luar sekolah.

Guru mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar karena guru merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa. Memiliki peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Seorang guru harus mampu menguasai materi sehingga siswa mampu menerima dan menguasai pelajaran secara optimal.

Untuk mewujudkan hasil tersebut, maka guru harus mampu memilih dan menyesuaikan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Kegagalan seorang guru dalam belajar mengajar bukan dikarenakan guru yang tidak menguasai materi pelajaran tetapi karena kurangnya variasi model, metode bahkan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga mengakibatkan suasana belajar yang membosankan bagi siswa, hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru bidang studi Akuntansi yang bernama Sri Wahyuni dikelas XI Akuntansi pada tanggal 26 Februari 2019 didapat informasi bahwa selama melaksanakan proses pembelajaran siswa cenderung bosan dan lebih memilih untuk bermain handphone dari pada mengikuti pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada data yang diperoleh dari sekolah, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK PAB 3 Medan Estate
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kelas XI AK	Jumlah Siswa	Persentasi	Keterangan
1.	≥ 75	10	44%	Tuntas
2.	<75	15	56%	Tidak Tuntas
Jumlah		25	100%	

Sumber : Dokumen Daftar Nilai Pelajaran Akuntansi dikelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate

Berdasarkan tabel 1.1 presentase ketuntasan hasil belajarakuntansi siswa diatas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran akuntansi. Pada kelas XI AK dengan siswa sebanyak 25, yang dinyatakan tuntas adalah 10 siswa dengan presentase 46%, yang dinyatakan tidak tuntas adalah sebanyak 15 siswa dengan presentase 54%. Dari jumlah presentase diatas dapat dikatakan masih banyak siswa yang gagal dalam mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan karena saat proses pembelajaran dilakukan guru kurang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan

pelajaran dan siswa cenderung bosan sehingga siswa lebih memilih untuk bermain game atau permissi keluar kelas untuk menghilangkan kejenuhan tersebut.

Untuk mengatasi masalah tersebut, upaya yang harus dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak bosan dan jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajar pelajaran Akuntansi adalah model pembelajaran *Learning Cycle 7E (LC7E)*. Model pembelajaran LC7E terdiri dari beberapa fase atau tahap yaitu *elicit* (mendatangkan pengetahuan awal), *engagement* (mengikutsertakan), *exploration* (menyelidiki), *explanation* (menjelaskan), *elaboration* (menerapkan), *evaluation* (Menilai), dan *extend* (memperluas/kesimpulan). Model tersebut dapat menjadikan siswa yang bertanggungjawab atas pelajaran yang diterimanya baik untuk diri sendiri ataupun kelompok. Model ini merupakan model yang berpusat pada siswa. Siswa dapat mengembangkan ilmu keterampilan yang ada dalam diri masing-masing pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dalam proses belajar mengajar.

2. Dalam menerapkan model pembelajaran yang digunakan guru siswa masih cenderung bosan dan lebih memilih untuk bermain handphone dari pada mengikuti pembelajaran.
3. Kegiatan proses belajar mengajar masih berpusat pada guru
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi batasan masalah penelitian ini adalah pada pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian di kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK 3 Medan Estate dengan menggunakan Model Pembelajaran *Leraning Cycle 7E*
2. Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Leraning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2019/2020.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK 3 Medan Estate dengan menggunakan Model Pembelajaran *Leraning Cycle 7E*.

2. Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberi masukan sekaligus menambah pengetahuan serta wawasan mengenai upaya pemecahan masalah dalam pembelajaran akuntansi melalui Model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah, serta dapat menerapkan model, metode dan strategi pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran akuntansi.

- b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

- c) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk memperoleh model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Oleh karena itu, pendidik dituntut agar dapat menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien yang dapat meningkatkan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran.

Menurut Istarani dan Intan Pulungan (2017 : 271-272) “Model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka dikelas atau pembelajaran tambahan diluar kelas dan untuk menyusun materi pembelajaran, model pembelajaran juga merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya”.

Ngalimun (2016 : 24) mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah “suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas, dengan kata lain model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media (film-film), dan kurikulum ”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu proses perencanaan yang digunakan oleh pendidik dalam penyajian materi ajar yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kelas.

1.2 Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*

Ngalimun (2016 : 171) menyatakan model pembelajaran *Learning Cycle* adalah “model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*). *Learning Cycle* merupakan rangkaian tahap-tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga para peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan cara berperan aktif”.

Dengan demikian model pembelajaran *Learning Cycle* tipe 7E adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* ini disebut juga dengan model pembelajaran siklus yang memiliki tujuh tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga peserta didik menguasai sejumlah kompetensi yang harus dicapai.

Menurut pandangan konstruktivisme peserta didik harus membangun sendiri pengetahuannya. Proses membangun pengetahuan dilakukan dengan cara berintraksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungan. Para konstruktivis meyakini pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari otak seorang pendidik kepada peserta didik, peserta didik harus mengartikan sendiri apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pengetahuan yang dimiliki.

Menurut Fajaroh dan Dasana (2010 : 67) implementasi *Learning Cycle* dalam pembelajaran sesuai dengan konstruktivis yaitu :

1. Peserta didik belajar secara aktif. Peserta didik mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir. Pengetahuan dikonstruksi dari pengalaman peserta didik.
2. Informasi baru dikaitkan dengan skema yang telah dimiliki peserta didik. Informasi baru yang dimiliki peserta didik berasal dari interpretasi individu orientasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle* adalah model pembelajaran yang memiliki beberapa tahapan yang bersifat konstruktivisme dengan tujuan agar peserta didik lebih aktif dalam setiap tahap atau fase kegiatan sehingga dapat menemukan dan membangun sendiri konsep yang dipelajari serta dapat menerapkan konsep-konsep tersebut.

Model pembelajaran *Learning Cycle* terus mengalami perkembangan yang semula dari tiga tahapan kemudian menjadi lima tahapan dan sekarang menjadi tujuh tahapan. *Learning Cycle* 3E terdiri dari *exploration*, *explanation*, dan *elaboration* sedangkan *Learning Cycle* 5E terdiri dari *engagement*, *exploration*, *explanation*, *elaboration*, dan *evaluation*.

Eisenkraft mengembangkan tujuh fase *Learning Cycle* yaitu *elicit*, *engage*, *explore*, *explain*, *elaborate*, *evaluate*, dan *extend*.

1. *Elicit* (memperoleh/pengetahuan awal)

Fase ini pendidik dapat mengetahui pengetahuan awal peserta didik dengan memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan awal peserta didik.

2. *Engage* (mengajak)

Fase ini digunakan untuk memfokuskan perhatian, merangsang kemampuan berpikir, dan membangkitkan minat serta motivasi peserta didik terhadap konsep yang akan dipelajari.

3. *Explore* (mencari)

Fase ini peserta didik memperoleh pengetahuan baru dengan cara mencari permasalahan yang berhubungan dengan konsep yang akan dipelajari kemudian mendiskusikannya.

4. *Explain* (menjelaskan)

Fase ini peserta didik diperkenalkan pada konsep, hukum dan teori baru. Kemudian peserta didik menyimpulkan serta mengemukakan hasil dari penemuannya, sementara peserta didik lain memperhatikan penjelasan tersebut.

5. *Elaborate* (memperluas)

Fase ini bertujuan untuk mengajak peserta didik menerapkan simbol, defenisi, konsep, dan keterampilan pada persoalan yang berkaitan dengan contoh yang telah diberikan selanjutnya peserta didik mengerjakan latihan soal.

6. *Evaluate* (evaluasi)

Fase ini pendidik bersama peserta didik akan mengevaluasi konsep yang telah dibangun oleh peserta didik serta latihan soal yang telah dikerjakan.

7. *Extend* (memperpanjang)

Fase ini bertujuan agar peserta didik berpikir, mencari, dan menjelaskan contoh dari penerapan konsep yang telah dipelajari serta peserta didik akan diberikan soal yang berpedoman pada indicator kemampuan berpikir kritis.

Tabel 2.2
Kegiatan Yang Dilakukan Pada Setiap Fase Model Pembelajaran
Learning Cycle 7E

No.	Fase	Kegiatan
1.	<i>Elicit</i>	Menentukan pengetahuan awal. Memberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
2.	<i>Engagement</i>	Demonstrasi oleh guru atau siswa, tanya jawab dalam rangka mengeksplorasi pengetahuan awal, pengalaman, ide-ide pelajar dan pelajar diajak membuat prediksi-prediksi tentang fenomena yang akan dipelajari dan dibuktikan dalam eksplorasi.
3.	<i>Exploration</i>	Demonstrasi, praktikum dan mengerjakan soal
4.	<i>Explanation</i>	Mengkaji literature dan diskusi kelas atau kelompok
5.	<i>Elaboration</i>	Peserta didik menerapkan yang baru dipelajari kedalam konteks baru. Mangajukan pertanyaan yang berbeda (tetapi serupa) dan peserta didik mengeksplornya dengan menggunakan konsep.
6.	<i>Evaluation</i>	Demonstrasi lanjutan, parktikum lanjutan dan problem solving.
7.	<i>Extend</i>	Mengajak peserta didik untuk menghubungkan konsep dengan konteks yang

		berbeda, <i>transfer new learning</i> dan test tertulis
--	--	---

Ketujuh tahapan tersebut adalah hal-hal yang harus dilakukan guru dan peserta didik untuk menrapkan *Learning Cycle 7E* pada pembelajaran dikelas. Guru dan peserta didik mempunyai peran masing-masing dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan tahapan dari siklus belajar. Kegiatan belajar lebih didominasi oleh peran peserta didik, sementara guru berperan sebagai fasilitator.

1.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*

Nurhayati (2012 : 19) mengemukakan kelebihan model pembelajaran siklus belajar (*Learning Cycle*) diantaranya :

1. Merangsang siswa untuk mengingat kembali materi pelajaran yang telah mereka dapatkan.
2. Melatih siswa belajar menemukan konsep melalui kegiatan eksperimen.
3. Memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih aktif dan menambah rasa keingintahuan.
4. Melatih siswa untuk menyampaikan secara lisan konsep yang telah mereka pelajari.
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, mencari, menemukan dan menjelaskan contoh penerapan konsep yang telah mereka pelajari.

1.4 Kelemahan Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*

Menurut Fajaroh dan Dasana (2010 : 56) Adapun kelemahan penerapan *Learning Cycle 7E* yang harus diantisipasi adalah :

1. Efektivitas guru rendah jika guru tidak menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran.
2. Menuntut kesungguhan dan kreativitas guru dalam merangsang dan melaksanakan proses pembelajaran.
3. Memerlukan pengelolaan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi.

4. Memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak untuk menyusun rencana dan pelaksanaan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

2.1 Pengertian Hasil Belajar

Slameto (2010 : 2) menyatakan “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Istirani dan Intan Pulungan (2017 : 19) menyatakan Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu tolak ukur yang harus dicapai oleh peserta didik dalam setiap proses pembelajaran yang dilihat dari aspek kognitif, afektif dan aspek psikomotorik yang disusun secara sistematis.

2.2 Indikator Keberhasilan Belajar

Menurut Mulyasa dalam Istirani dan Intan Pulungan (2017 : 20) mengatakan bahwa “Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).”

Mulyasa dalam Istirani dan Intan Pulungan (2017 : 21) menyatakan keberhasilan belajar dalam jangka pendek dapat diketahui melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Sekurang-kurangnya 75% isi dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dipahami, diterima dan diterapkan oleh peserta didik dan guru kelas.
2. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik merasa mendapat kemudahan, dan senang memiliki kemauan belajar yang tinggi.
3. Para peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Materi yang dikomunikasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan mereka memandang bahwa hal tersebut akan sangat berguna bagi kehidupannya kelak.
5. Pembelajaran yang dikembangkan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. Faktor internal yang meliputi :
 - a. Faktor Jasmani terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan
 - c. Faktor kelelahan terdiri dari kelelahan secara jasmani dan kelelahan secara rohani.
2. Faktor eksternal yang meliputi :
 - a. Faktor keluarga terdiri dari bagaiman cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar palajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode balajar, dan tugas rumah.

- c. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.4 Penilaian Hasil Belajar

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pada PP. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas :

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan
- c. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah

Setiap satuan pendidikan selain melakukan perencanaan dan proses pembelajaran, juga melakukan penilaian hasil pembelajaran sebagai upaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Dalam rangka penilaian hasil belajar (rapor) pada semester satu penilaian dapat dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan dilengkapi dengan tugas-tugas lain seperti pekerjaan rumah (PR), proyek, pengamatan, dan produk. Hasil pengolahan dan analisis nilai tersebut digunakan untuk mengisi nilai hasil rapor semester satu.

Pada semester dua penilaian dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan kenaikan kelas dan dilengkapi dengan tugas-tugas lain seperti PR, proyek, pengamatan dan produk. Hasil pengolahan dan analisis nilai digunakan untuk mengisi nilai rapor pada semester dua.

3. Materi Pembelajaran

3.1 Pengertian Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang sering kali dibuat tidak berdasarkan transaksi, tetapi berdasarkan keterangan atau informasi tertentu. Informasi yang diperoleh lalu dijadikan dasar untuk membuat akun tertentu yang terkait dengan informasi tersebut sehingga menyajikan informasi yang lebih pas.

Rudianto (2012 : 92) Ayat Jurnal Penyusaian (AJP) adalah aktivitas untuk mengoreksi akun/perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pandangan, asset, dan kewajiban yang lebih sesuai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jurnal penyusaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusutan laporan keuangan.

Jurnal penyesuaian berfungsi untuk memperbarui beberapa nilai akun buku besar sehingga neraca saldo akan menampilkan jumlah sebenarnya dari asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban perusahaan. Setelah jurnal penyesuaian dibukukan, seluruh akun pada buku besar akan dikelompokkan menjadi akun nominal. Akun riil dicatat pada neraca sedangkan akun nominal dicatat pada laporan laba rugi.

3.2 Akun-Akun Yang Perlu Disesuaikan Pada Akhir Periode Akuntansi

Berkaitan dengan pengakuan atas beban atau pendapatan yang terjadi tapi belum dicatat dalam akun. Akun-akun yang disesuaikan pada akhir periode akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah biaya-biaya yang sudah dibayar pada awal periode untuk pembayaran biaya sampai beberapa periode yang ditentukan.

Contoh soal : pada tanggal 1 Mei 2008 pemilik kios membayar biaya asuransi untuk periode satu tahun kepada PT. Aman sebesar Rp 3.000.000

Jurnal : Biaya asuransi	Rp 2.000.000
Asuransi dibayar dimuka	Rp 2.000.000

2. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima di muka adalah penerimaan dari pendapatan tetapi bukan pendapatan untuk periode tersebut, atau dengan kata lain merupakan pendapatan periode yang akan datang yang diterima pada periode saat ini. Oleh karena itu, pendapatan tidak dapat diakui sebagai pendapatan periode sekarang.

Contoh: pada tanggal 1 Mei 2011 perusahaan menyewakan gudang dengan ongkos sewa satu tahun Rp 3.600.000,00.

Terdapat dua pendekatan dalam mencatat pendapatan diterima di muka, yaitu:

a) Pendekatan Neraca

Bila perusahaan menggunakan pendekatan neraca, maka perusahaan akan mencatat uang yang diterima sebagai pendapatan diterima di muka (utang) dan akan diakui sebagai pendapatan bila perusahaan telah melakukan pekerjaan yang diminta oleh pelanggan.

Pada tanggal 1 Mei 2011 jurnal yang dibuat oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Kas	Rp 3.600.000,00
Sewa Diterima di Muka	Rp 3.600.000,00

Pada tanggal 31 Desember 2011 perusahaan akan mencatat ayat jurnal penyesuaian sebesar :

$$8/12 \times \text{Rp } 3.600.000,00 = \text{Rp } 2.400.000,00$$

Sewa Diterima di Muka	Rp 2.400.000,00
Pendapatan Sewa	Rp 2.400.000,00

b) Pendekatan Laba rugi

Bila perusahaan menggunakan pendekatan laba rugi maka perusahaan akan langsung mencatat sebagai pendapatan.

Pada tanggal 1 Mei 2011 jurnal yang dibuat oleh perusahaan karena sudah menerima uang sebagai pembayaran di muka adalah sebagai berikut:

Kas	Rp 3.600.000,00
Pendapatan Sewa	Rp 3.600.000,00

Pada tanggal 31 Desember 2011 perusahaan hanya boleh mengakui pendapatan sebesar Rp 2.400.000,00. Itulah mengapa pendapatan sewa harus disesuaikan atau dikurangi Rp 1.200.000,00, dan dibuat rekening baru bernama Pendapatan Sewa. Maka jurnal penyesuaian yang dibuat adalah sebagai berikut:

Pendapatan Sewa	Rp 1.200.000,00
Sewa Diterima di Muka	Rp 1.200.000,00

3. Pendapatan yang masih harus diterima

Pendapatan yang sudah diperoleh tetapi masih belum diterima atau belum dicatat atau dapat disebut sebagai piutang pendapatan. Oleh karena itu, setiap akhir periode harus dibuat penyesuaian untuk mencatat penyesuaian itu.

Contoh: perusahaan membeli obligasi pada tanggal 1 Agustus 2011 dengan harga beli Rp 3.000.000,00. Bunga obligasi 20% dan dibayar setiap tanggal 1 Agustus dan 1 Februari.

$$5/12 \times 20\% \times \text{Rp } 3.000.000,00 = \text{Rp } 250.000,00$$

Jurnal penyesuaian yang dibuat untuk mencatat pendapatan yang masih harus diterima adalah sebagai berikut:

Piutang Bunga Obligasi	Rp 250.000,00
Pendapatan Bunga Obligasi	Rp 250.000,00

4. Beban yang masih harus dibayar

Biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam rekening-rekening disebut juga sebagai utang biaya. Oleh karena itu setiap akhir periode harus dibuat penyesuaian agar biaya-biaya seperti itu dapat dibebankan dalam periode yang bersangkutan.

Contoh: pada tanggal 31 Desember 2011 masih harus dibayar biaya gaji pegawai sebesar Rp 750.000,00.

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat untuk mencatat utang biaya adalah sebagai berikut:

Beban Gaji Pegawai	Rp 750.000,00
Utang Gaji	Rp 750.0000,00

5. Penyusutan asset tetap

Pada akhir periode aktiva tetap yang dimiliki perusahaan harus disusutkan, karena nilai aktiva tetap yang sesungguhnya pada tahun berjalan dibandingkan dengan nilai aktiva tetap pada tahun pembelian tidaklah sama. Pengakuan beban depresiasi dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu:

a) Metode langsung

Pembuatan jurnal penyesuaian dengan metode langsung adalah sebagai berikut:

Beban Depresiasi Gedung	Rp xxx
-------------------------	--------

Gedung	Rp xxx
--------	--------

b) Metode tidak langsung

Pembuatan jurnal penyesuaian dengan metode tidak langsung adalah sebagai berikut:

Beban Depresiasi Gedung	Rp xxx
-------------------------	--------

Akumulasi Depresiasi Gedung	Rp xxx
-----------------------------	--------

6. Pemakaian asset tetap

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan (tidak untuk dijual kembali).

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat dalam pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut:

Beban Perlengkapan	Rp xxx
--------------------	--------

Perlengkapan	Rp xxx
--------------	--------

B. Kerangka Konseptual

Guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam pendidikan yang harus berperan secara aktif dan menemptakan kedudukannya sebagai tenaga professional sesuai dengan tuntutan masyarakat berkembang. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang menyalurkan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai pendidik yang mampu menimbulkan keaktifan dalam diri siswa sehingga siswa memiliki kecakapan dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar.

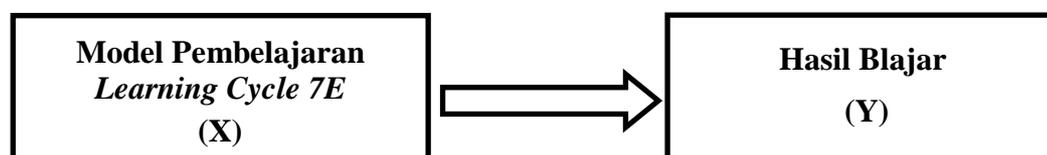
Model pembelajaran berguna sebagai perantara untuk menyampaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Salah satu model

pembelajaran yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E*. pembelajaran ini bertujuan untuk lebih memperjelas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran termasuk mata pelajaran yang berupa proses.

Rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran akuntansi salah satunya dipengaruhi karena tidak ada model pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada pokok bahasan Ayat Jurnal Penyesuaian. Maka perlu diupayakan suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran dengan model pembelajaran yang menarik dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar akuntansi diduga pembelajaran dengan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* memiliki pengaruh yang signifikan.

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran *Learning Cycle 7E* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H_a : “Ada pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Ajaran 2019/2020”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI pada SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang beralamat di Jl. Mesjid No. 1 Medan Estate Kode Pos 20371.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei 2019 sampai dengan bulan September 2019 di SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2019/2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2019				April 2019				Mei 2019				Juni 2019				Juli 2019				Agst 2019				Sept 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pembuatan Judul																												
2	Bimbingan Proposal																												
3	Seminar Proposal																												
4	Perbaikan Proposal																												
5	Pelaksanaan Riset																												
6	Penulisan Skripsi																												
7	Pengesahan Skripsi																												
8	Sidang Meja Hijau																												

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate yang berjumlah 25 siswa.

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Peserta Didik Siswa Kelas XI

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah Siswa
1.	XI Akuntansi	24	1	25

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* karena kelas yang diteliti hanya terdiri dari satu kelas. Berdasarkan kondisi tersebut maka sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi yang berjumlah 25 siswa sebagai sampel total (*total sampling*).

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel-variabel independen (bebas) meliputi :Model

pembelajaran *Learning Cycle 7E* (X_1), Sedangkan variabel independen (terikat) adalah hasil belajar (Y).

1. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

2. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain baik secara positif maupun secara negative. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Learning Cycle 7E* (X_1).

D. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian adalah :

1. Model pembelajaran *Learning Cycle 7E* adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) yaitu *elicit* (mendatangkan pengetahuan awal), *engagement* (mengikutsertakan), *exploration* (menyelidiki), *explanation* (menjelaskan), *elaboration* (menerapkan), *evaluation* (menilai), dan *extend* (memperluas). Yang merupakan tahap-tahap kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif.

Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran *Learning Cycle 7E* adalah :

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- 2) Pada tahap *elicit* (pengetahuan awal) guru membangkitkan keingintahuan siswa terhadap materi ayat jurnal penyesuaian, kemudian mengajukan pertanyaan dan menggali pengetahuan siswa tentang materi ayat jurnal penyesuaian.
- 3) Pada tahap *engagement* (mengikutsertakan) guru melakukan demonstrasi atau guru dan siswa mendiskusikan atau mengaitkan materi dengan kejadian yang sering dialami dalam kehidupan sehari-hari kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai apa yang didemonstrasikan.
- 4) Pada tahap *exploration* (menyelidiki) guru hanya sebagai fasilitator, mendorong siswa untuk aktif bekerjasama dalam kelompok, mengajukan pertanyaan yang mengarah, memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan masalah dan membimbing siswa untuk menyiapkan laporan.
- 5) Tahap *explanation* (menjelaskan) mendorong siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok.
- 6) Tahap *elaboration* (menerapkan) membantu siswa untuk membuat suatu keputusan sehingga dapat menyimpulkan mengenai materi yang dipelajari.

- 7) Tahap *evaluation* (menilai) guru memberikan soal yang rutin kepada siswa dan menganjurkan siswa untuk menggunakan konsep yang telah mereka dapatkan untuk menyelesaikan soal.
 - 8) Tahap *extend* (Memperluas) membimbing siswa untuk menggunakan konsep yang telah didapat pada situasi baru.
 - 9) Guru membuat kesimpulan dan penutup.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi untuk materi ayat jurnal penyesuaian. Hasil belajar siswa diperoleh dari proses belajar mengajar akuntansi yang dinilai melalui evaluasi pembelajaran.

E. Jenis dan Prosedur Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimental. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variable lainnya dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian eksperimen merupakan metode sistematis untuk membangun hubungan sebab akibat diantara variabel. Salah satu ciri utama dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang dikenakan pada subjek atau objek penelitian.

2. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian materi yang akan diberikan akan disesuaikan dengan materi akuntansi yaitu tentang ayat jurnal penyesuaian. Langkah-langkah dalam penelitian eksperimen pada

dasarnya sama dengan jenis penelitian lainnya, berikut ini menurut Sukardi (2013 : 182-183) yaitu :

- 1) Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- 2) Mengidentifikasi permasalahan
- 3) Melakukan study literature dari beberapa sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan defenisi operasional dan varaibel.
- 4) Membuat rencana penelitian yang didalamnya mencakup kegiatan :
 - a. Mengidentifikasi variabel luar yang tidak diperlukan, tetapi memungkinkan terjadinya kontaminasi proses eksperimen.
 - b. Menentukan cara untuk mengontrol mereka.
 - c. Memilih desain riset yang tepat.
 - d. Menentukan populasi, memilih sampel yang mewakili dan memilih sejumlah subjek penelitian.
 - e. Membuat instrument yang sesuai, memvalidasi instrument dan melakukan pilot study agar memperoleh instrument yang memenuhi persyaratan untuk mengambil data yang diperlukan.
 - f. Mengidentifikasi prosedur pengumpulan data dan menentuka hipotesis.
- 5) Melakukan eksperimen.
- 6) Mengumpulkan data kasar dari proses eksperimen.
- 7) Mengorganisasi dan mendeskripsikan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
- 8) Melakukan analisis data dengan teknik statistika yang relevan.
- 9) Membuat laporan penelitian eksperimen.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan maasing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan interkinerja terhadap koefisien korelasi antar variabel didasarkanpada rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Arikunto (2016 : 170)

Dimana:

r_{xy} = Besarnya korelasi antara kedua variabel X dan Y

n = Banyak pasangan pengamatan

$\sum x_i$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum y_i$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\sum (x_i^2))$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\sum (y_i^2))$ = Jumlah kuadrat pengamatn variabel Y

$(\sum (x_i))^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum (y_i))^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Dengan kriteria:

- a. Jika $\text{sig } 2 \text{ tailed} < \alpha 0,05$, maka butir instrument tersebut valid.
- b. Jika $\text{sig } 2 \text{ tailed} > \alpha 0,05$, maka butir instrument tidak valid dan harus dihilangkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Realibilitas suatu konstruk dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach'c Alpha hasil pengujian SPSS nantinya dengan nilai $> 0,60$, Arikunto (2010 : 196) sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum sb^2}{s^2} \right]$$

Dimana:

r = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum s^2$ = Jumlah varians butir

s^2 = Varian total

Kriteria pengujinya:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni *cronbach alpha* > 0,60 maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya).
- b. Jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka variabel tidak reliabel (tidak dipercaya).

Reabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Berdasarkan kriteria pengujianya maka pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cronbach Alpha, dikatakan reliabel bila hasil alpha > 0.60.

G. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010 : 265) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen subjektif angket atau kuesioner dalam bentuk pertanyaan. Alat yang digunakan untuk mengukur data pada penelitian ini adalah:

1. Test

Test merupakan salah satu upaya pengukuran terencana yang digunakan oleh guru untuk mencoba menciptakan kesempatan bagi siswa dalam memperlihatkan prestasi mereka yang berkaitan dengan tujuan yang telah ditentukan.

Tabel 3.3
Tabel Lay Out Test Tertulis

Kompetensi Dasar	Indikator	Uraian Materi	Ranah Kognitif			Total
			C2	C3	C4	
Menganalisis transaksi penyesuaian untuk perusahaan jasa	Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	Pengertian ayat jurnal penyesuaian	2	-	-	2
	Menjelaskan kembali fungsi ayat jurnal penyesuaian	Fungsi ayat jurnal penyesuaian	-	2	-	2
Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian untuk perusahaan jasa	Mengklasifikasikan akun-akun jurnal penyesuaian	Akun-akun yang membutuhkan penyesuaian	2	1	1	4
	Menganalisis jurnal penyesuaian	Ayat Jurnal penyesuaian	-	1	1	2
Total			4	4	2	10

Keterangan :

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

2. Angket

Angket merupakan instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung. Dengan instrumen atau alat ini data yang dapat dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa penjelasan atau interpretasi berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan, dan lain-lain.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus dibawah ini:

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis Linier Sederhana dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel indevidenden diubah-ubah.

Adapun regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yang diproyeksikan (hasil belajar siswa)

X = Variabel bebas (model pembelajaran LC7E)

A = Konstanta (nilai Y apabila X=0)

B = Koefisien regresi

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (best linier unbiased estimate). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik. Menurut Singgih Santoso (2001) ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji statistik t. Pada dasarnya uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 16.0). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ($\alpha=5\%$).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r_{xy} = Korelasi xy yang ditemukan

n = Jumlah sampel.

Adapun pengujiannya sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS 16.0). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Koefisien determinasi

R = R *square*

100 = Persentasi Kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

SMK PAB 3 Medan Estate berada dibawah naungan Yayasan Perguruan PAB wil XII Medan Estate yang beralamat di Jln. Masjid no 1 Medan Estate,di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Didirikan pada tanggal 15 Juli 1985.Susunan pengurus Yayasan pada saat iniyaitu Ketua Yayasan Drs.H.Amaluddin, MMdan Sekretaris Drs.H.Sakti Siregar,M.Pd.

2. Profil Sekolah

- a. Nama Penyelenggara : PERSATUAN AMAL BAKTI (PAB)
- b. Akte Notaris : SP MENTERI KEHAKIMAN RI.NO.JA.5
/68/11 Tanggal 21 Juli 1962 JO.AKTE
NOTARIS ZULFIKAR,SH NO.06 Tanggal
27 Agustus 2008
- c. Alamat Penyelenggar : Jalan K.L.Yos Sudarso No.19 A-B Telp.
(061) 6619059. Medan, E-mail :
Pabsumut2@yahoo.co.id
- d. Nama Sekolah : SMK PAB 3 Medan Estate
- e. Alamat : Jl. Masjid No.1 Medan Estate
- f. Kecamatan : Percut Sei Tuan
- g. Kabupaten : Deli Serdang

- h. N S S : 344070106004
- i. N D S : 5307010201
- j. N P S N : 10214053
- k. Tahun Berdiri Sekolah : Tanggal 20 Juli 1984
- l. Izin Operasional No. : 421/4290/PDM/2009
- m. Tanggal : 23 Desember 2009
- n. Jenjang Akreditasi : Di Akui (B)

3. Visi dan Misi SMK PAB 3 Medan Estate

a. Visi

Mempersiapkan tamatan menjadi warga negara yang baik, mematuhi undang-undang dan peraturan Pemerintah serta agama sesuai dengan khittah PAB.

b. Misi

Membekali peserta didik untuk berkarir mandiri yang mampu beradaptasi di lingkungan kerja sesuai dengan bidangnya dan mampu menghadapi perubahan yang terjadi di masyarakat dan membekali peserta didik sikap profesional untuk mengembangkan diri dan mampu berkompetisi di tingkat regional, nasional, dan internasional. Sesuai dengan program keahlian pilihannya.

4. Struktur Organisasi SMK PAB 3 Medan Estate

Struktur organisasi merinci pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan bagaimana berbagai tingkatan aktivitas yang berkaitan

satu sama lain sampai tingkatan tertentu, atau dengan kata lain menggambarkan masalah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab semua karyawan di dalam sebuah perusahaan. Adapun tugas dan wewenang dapat dilihat pada table berikut.

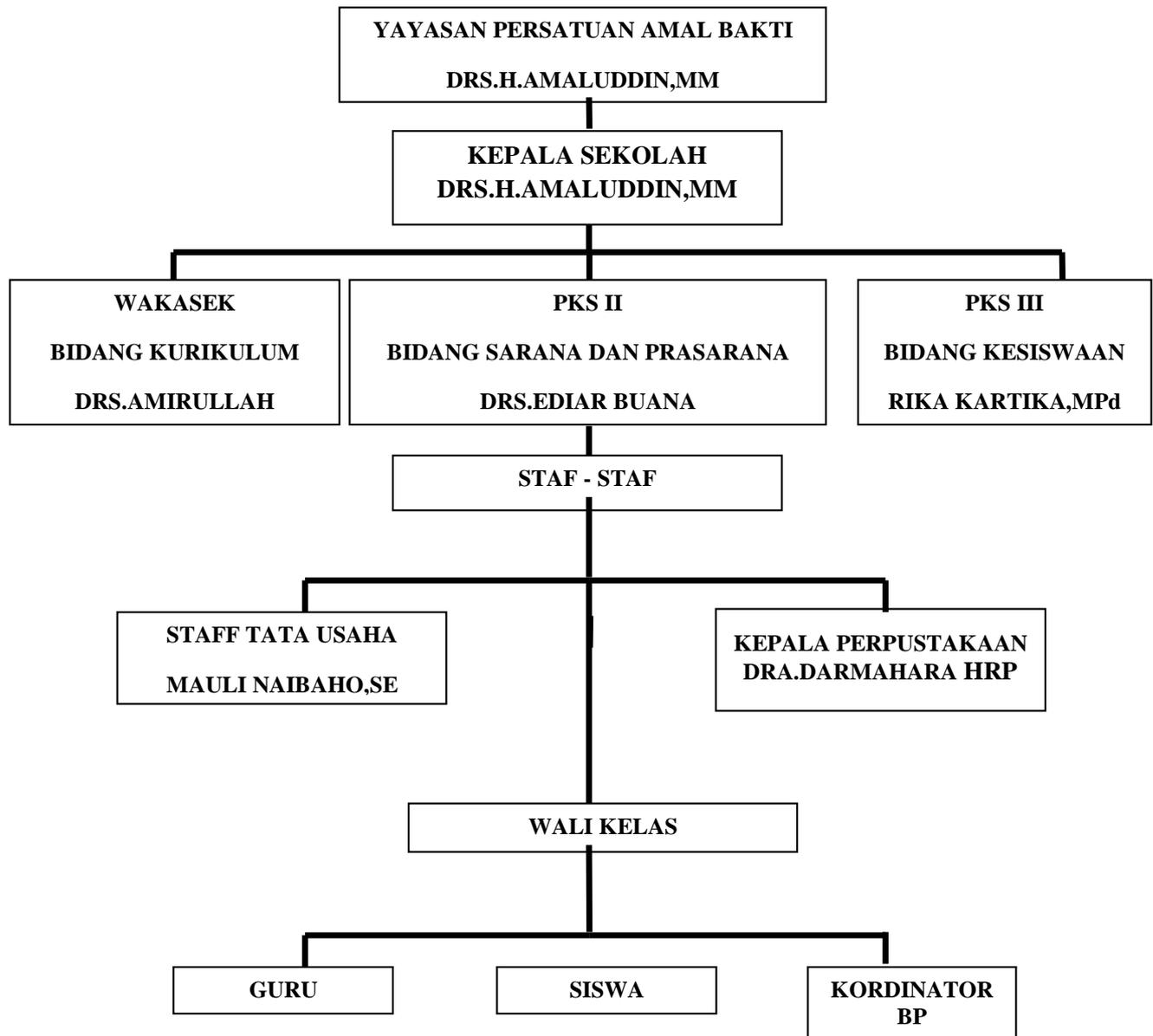
Tabel 4.1
Tugas Dan Wewenang Pejabat Struktural Sekolah

No	Nama NIR	Jabatan	B.Studi yang di ajarkan
1.	Drs.H.Amaluddin,MM	Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia
2.	Dra. Ernawati Silalahi	Guru	Administrasi Umum (C1) Membuat dokumen
3.	Drs. Amirullah	PKS1/Guru	Kearsipan (C2) Otomatisasi tata kelola kepegawaian
4.	Suryaningsih, S.Pd	Guru	Matematika
5.	Ahmad Juni AM Hrp Sa	Guru	Pend. Agama Islam
6.	Anisa	Guru	Agama plus
7.	Suriati	Guru	Keputrian
8.	Drs. Ediar Buana	Guru	Pend. Kewarganegaraan
9.	Arif Noviyana,S.Pd	Guru	Bahasa inggris Conversation (Mulok)
10.	Wardati	Guru	Seni Budaya
11.	Yunita,S.Pd	Guru	Akuntansi Dasar (C2) Perbankan Dasar (C2) Akuntansi Keuangan Administrasi Pajak
12.	Zaqlulsyah,S.Pd	Guru	Penjaskes
13.	Ir. Abdi Heru Sulistiono	Guru	Kewirausahaan
14.	Masdelina Batu Bara,S.Pd	Guru	Praktek Uji Kompetensi Sekretaris

			Teknologi Perkantoran (C2)
15.	Siti Rahimah,S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
16.	Ahmad Lindung,S,ST	Guru	Simulasi Komunikasi Digital KKPI
17.	Herliani Putri,S.Pd	Guru	Ilmu Pengetahuan Alam (C1) Sejarah Indonesia
18.	Sri Wahyuni,S.Pd	Guru	Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi Bisnis (C1) Praktikum Akuntansi Otomatisasi tata kelola keuangan
19.	Asmah Arimbi,S.Pd	Guru	Matematika
20.	Dra. Nurhamidah	Guru	Praktek Uji Kompetensi Akuntansi
21.	Rika Kartika,S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
22.	Lenni Apriani Hasibuan	Guru	Aplikasi Pengolah Angka (Spreadshet) Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur
23	Dra.Hj.Darmahara Harahap	Guru	Otomatisasi tata kelola humas dan kprotokolan Perjalanan Bisnis Korespondensi (C2) Etika Profesi (C2)

Berikut adalah gambar struktur organisasi SMK PAB 3 Medan Estate

STRUKTUR ORGANISASI SMK PAB 3 MEDAN ESTATE



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate

(Sumber : Sekolah SMK PAB 3 Medan Estate)

B. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Untuk memperoleh data tentang pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap hasil belajar akuntansi akan diperoleh dari hasil angket tentang pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dan hasil test akuntansi dengan materi ayat jurnal penyesuaian yang dilakukan dikelas XI Ak SMK PAB 3 Medan Estate yang berjumlah 25 siswa.

Angket yang diberikan kepada siswa yaitu angket tentang pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dan soal yang berkaitan dengan materi akuntansi yaitu ayat jurnal penyesuaian yang terdiri dari 10 pertanyaan dalam bentuk essay. Dari masing-masing butir pertanyaan dalam angket tersebut akan diikuti dengan alternative jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan skor yang diberikan 4, 3, 2, dan 1.

Sedangkan test yang dilakukan yaitu berupa soal tentang akuntansi pada materi ayat jurnal penyesuaian. Test dilakukan sebanyak 1 kali yaitu setelah perlakuan pada model pembelajaran. Test ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI Ak SMK PAB 3 Medan Estate dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2
Perolehan Hasil Belajar Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Keterangan
1	70	2	Tidak Mencapai KKM
2	75	1	Mencapai KKM
3	78	1	Mencapai KKM
4	80	5	Mencapai KKM
5	85	6	Mencapai KKM
6	86	3	Mencapai KKM
7	87	2	Mencapai KKM
8	90	3	Mencapai KKM
9	100	2	Mencapai KKM
Total		25	

Berdasarkan table 4.2 diatas dari 25 rsiswa terdapat 2 siswa yang tidak mencapai KKM dan 23 siswa yang mencapai KKM. Dimana KKM yang telah ditentukan adalah 75. Dari nilai tersebut dapat dilihat pencapaian KKM siswa kelas XI Ak meningkat dari pencapaian KKM pada table 1.1, terlihat bahwa hanya 10 siswa yang mencapai KKM dan 15 yang tidak mencapai KKM.

2. Data Tabel Frekuensi

Tabel 4.3
Data Frekuensi Jawaban Responden

No	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	10	40,0	12	48,0	3	12,0	0	0	25	100
2.	4	16,0	15	60,0	6	24,0	0	0	25	100
3.	16	64,0	8	32,0	1	4,0	0	0	25	100
4.	15	60,0	7	28,0	1	4,0	2	8,0	25	100
5.	14	56,0	8	32,0	3	12,0	0	0	25	100
6.	4	16,0	2	8,0	11	44,0	8	32,0	25	100
7.	10	40,0	12	48,0	3	12,0	0	0	25	100
8.	6	24,0	18	72,0	1	4,0	0	0	25	100
9.	4	16,0	3	12,0	11	44,0	7	28,0	25	100
10.	11	44,0	12	48,0	2	8,0	0	0	25	100

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Berdasarkan data tabel frekuensi diatas pada item satu menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 12 dengan persentasi 48,0%. Pada item kedua frekuensi tertinggi yaitu 15 dengan persentasi 60,0%. Item ketiga menunjukkan frekuensi tertinggi 16 dengan persentasi 64,0% dan item kelima dengan frekuensi tertinggi yaitu 14 dengan persentasi yang ditunjukkan 56,0%. Pada item ketujuh frekuensi tertinggi adalah 12 dengan persentasi 28,0%. Item kedelapan memiliki frekuensi tertinggi yaitu 18 dengan persentasi 72,0% dan item kesembilan menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu 11 dengan persentasi 44,0%. Item kesepuluh memiliki frekuensi tertinggi 11 dengan nilai persentasi 44,0%.Jadi dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan persentasi tertinggi adalah item kedelapan dengan variabel sangat setuju.

C. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Angket (*Questionare*)

Jumlah test yang diberikan sebanyak 10 soal dalam bentuk essay. Dimana setiap item pertanyaan berhubungan dengan langkah-langkah model pembelajaran *Learning Cycle 7E*.Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas pada instrumen angket. Test dilakukan dikelas XI Ak SMK PAB 3 Medan Estate dengan jumlah siswa sebanyak 25.

Item tes dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat dalam lampiran diketahui bahwa r_{hitung} beberapa butir item lebih besar dari r_{tabel} sehingga diperoleh tes yang valid dan yang tidak valid.

seluruh tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *cronbath alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabilitas sebesar. Berikut adalah data validitas angket dan reliabilitas angket (questionare).

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Angket

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,624	0,396	Valid
2.	0,640	0,396	Valid
3.	0,614	0,396	Valid
4.	0,607	0,396	Valid
5.	0,720	0,396	Valid
6.	0,643	0,396	Valid
7.	0,611	0,396	Valid
8.	0,607	0,396	Valid
9.	0,628	0,396	Valid
10.	0,685	0,396	Valid

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji sisi 2 dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Berdasarkan table 4.5 diatas maka dapat diketahui angka rhitung pada item 1 adalah sebesar 0,624, item 2 sebesar 0,640, item 3 sebesar 0,614, item 4 sebesar 0,607, item 5 sebesar 0,720, item 6 sebesar 0,643, item 7 sebesar 0,611 item 8 sebesar 0,607, item 9 sebesar 0,628 dan item ke 10 sebesar 0,685. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan no 1 hinggana 10 (valid) karena nilai

rhitung lebih besar dari nilai rtabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkolerasi signifikan dengan skor total sehingga dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Sebagaimana ditunjukkan pada table 4.5 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan *case processing summary* menunjukkan bahwa N=10 (banyaknya item) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan *cronbach`s alpha* ini mewakili hasil dari uji reliabilitasnya jadi, besaran dari nilai *cronbach`s alpha* harus melebihi dari nilai standart nya. Nilai standart nya itu 0,06/0,60. Jadi dapat dilihat dari tabel *reliability statistic* diatas, nilai *cronbach`s alpha* sebesar 0,822 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi.

2. Test

Pengumpulan data melalui test dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 cara yaitu dengan cara memberikan test dalam

bentuk essay dan dalam bentuk angket, test yang digunakan bertujuan untuk melihat keberhasilan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* yang digunakan setelah pembelajaran berlangsung.

D. Hasil Teknik Analisis Data

1. Regresi Linear Sederhana

Analisis data regresi sederhana ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independennya. Hubungan antara variabel penelitian bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Untuk lebih jelasnya hasil uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear sederhana

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1(Constant)	61.785	8.673	
Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7 E</i>	.730	.279	.479

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar Akuntansi
Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Berdasarkan table 4.6 diatas menunjukkan nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian inin persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah $Y = a + bX + e$

Dimana :

Y = Hasil Belajar

X = Model Pembelajaran *Learning Cycle 7E*

Dari tabel di atas dapat dipaparkan model persamaan regresi $Y = 61,785 + 730X$. Koefisien-koefisien regresi persamaan linear sederhana tersebut dapat diartikan koefisien regresi untuk untuk konstan sebesar 61,785 menunjukkan bahwa jika variabel model pembelajaran *Learning Cycle 7E* (variabel X) bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 61,785. Variabel model pembelajaran *Learning Cycle 7E* 730 menunjukkan bahwa jika variabel model pembelajaran *Learning Cycle 7E* meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 730.

2. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu, jika sig atau probabilitas lebih dari level of significant maka data berdistribusi normal hipotesis uji normalitas yaitu :

- H_0 : data yang diuji berdistribusi normal
- H_a : Data yang diuji tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

- Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

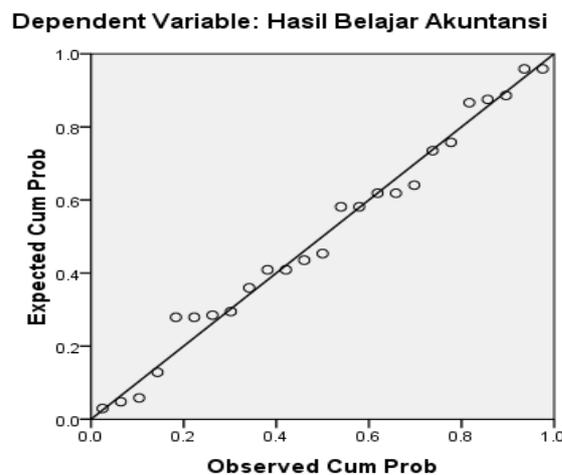
		Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i>
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.32171771
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.076
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.574
Asymp. Sig. (2-tailed)		.897

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Berdasarkan perhitungan pada table 4.7 diatas, diperoleh nilai signifikan atau Asymp.sig.(2-tailed) sebesar 0,897. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut $> 0,05$ yaitu $0,897 > 0,05$. Sesuai dengan ketentuan maka H_0 diterima dan data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa penelitian memiliki varian yang sama dan data layak digunakan sehingga data tersebut dilanjutkan ke uji hipotesis.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 Diagram Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa data yang diuji adalah normal. Dapat kita lihat bahwa data di atas yang digambarkan dengan titik-titik mengikuti garis diagonal. Sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik berikutnya. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Berikut adalah hasil data uji homogenitas.

Tabel 4.8
Hasil uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Akuntansi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
22.903	6	14	.000

ANOVA

Hasil Belajar Akuntansi

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	692.500	10	69.250	1.758	.162
Within Groups	551.500	14	39.393		
Total	1244.000	24			

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Dari hasil perhitungan uji homogenitas sebagaimana yang tertera pada tabel 4.9 menyatakan bahwa nilai signifikasinya atau signya adalah 0,162. Berdasarkan ketentuan pada uji homogenitas bahwa signifikansi $> 0,05$. Jadi dapat dilihat pada tabel $0,162 > 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama (homogen).

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, dari masing-masing variabel. Variabel yang digunakan meliputi model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dan hasil belajar siswa. Dari data dua variabel dependen dan independen, maka dilakukan pengujian statistik deskriptif. Berikut adalah hasil uji setatistik deskriptif.

Tabel 4.9
Hasil Uji Data Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7 E</i>	25	22.00	37.00	30.7200	4.72158	22.293
Hasil Belajar Akuntansi	25	70.00	100.00	84.2000	7.19954	51.833
Valid N (listwise)	25					

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 25 siswa. Dari nilai statistik diatas maka dapat diketahui bahwa banyaknya responden adalah 25 maka diperoleh nilai minimum pada variabel X sebesar 22.00 dan variabel Y sebesar 70,00. Perolehan dari nilai maximum pada varabel X sebesar 37.00 dan nilai pada

variabel Y sebesar 100.00. Perolehan dari nilai Mean pada variabel X sebesar 30.7200 dan nilai mean pada variabel Y sebesar 84.2000. dilihat dari nilai variance pada variabel X sebesar 22.293 sedangkan nilai variance pada variabel Y sebesar 51.833. kemudian dilihat dari perolehan nilai standar deviation pada variabel X sebesar 4.72158 dan nilai pada variabel Y sebesar 7.19954.

Tabel 4.10
Frekuensi Tabel Hasil Belajar Akuntansi

Hasil Belajar Akuntansi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	8.0	8.0	8.0
	75	1	4.0	4.0	12.0
	78	1	4.0	4.0	16.0
	80	5	20.0	20.0	36.0
	85	6	24.0	24.0	60.0
	86	3	12.0	12.0	72.0
	87	2	8.0	8.0	80.0
	90	3	12.0	12.0	92.0
	100	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Dilihat dari tabel 4.11 frekuensi tabel hasil belajar diatas menunjukkan hasil data belajar siswa akuntansi kelas XI Ak SMK PAB 3 Medan Estate menyatakan bahwa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 8,0, yang mendapat nilai 75 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 4,0, nilai 78 sebanyak 1 siswa dengan persentasi 4,0, kemudian yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 5 siswa dengan persentasi 20,0, nilai 85 sebanyak 6 siswa dengan persentasi 24,0, nilai 87 sebanyak 3 siswa dengan persentasi 12,0, yang mendapat nilai 87 sebanyak 2 siswa dengan persentasi

8,0, dan yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 2 siswa dengan persentasi 8,0. Agar lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel kategorisasi hasil belajar dibawah ini.

Tabel 4.11
Kategorisasi Hasil Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik Sekali	21	84,0
2	Baik	4	16,0
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0
5	Gagal	0	0

Berdasarkan table di atas dapat dilihat siswa yang mendapatkan kategori hasil belajar baik sekali sebanyak 21 siswa dilihat dari jumlah table frekuensi diatas yaitu $5 + 6 + 3 + 2 + 3 + 2 = 21$ dengan jumlah persentasi sebesar 84,0 dapat dilihat pada table frekuensi diatas $20,0 + 24,0 + 12,0 + 8,0 + 12,0 + 8,0 = 84,0$ dan untuk kategori baik sebanyak 4 siswa dengan table frekuensi yang didapat $2 + 1 + 1 = 4$ dengan jumlah persentasi sebesar 16,0 dengan frekuensi table yaitu $8,0 + 4,0 + 4,0 = 16,0$. Agar lebih jelasnya untuk kategori hasil belajar siswa dapat dilihat pada skala penilaian dibawah ini.

Tabel 4.12
Skala Penilaian Hasil Belajar

Kategori	Penilaian
Baik Sekali	80-100
Baik	66-79
Cukup	56-65
Kurang	46-55
Gagal	0-45

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mendapat nilai 80 – 100 dikategorikan baik sekali nilai 66 – 79 dikategorikan baik dan nilai 56 – 65, dikategorikan cukup, nilai 46 – 55 dikategorikan kurang dan nilai 0 – 45 dikategorikan gagal.

Jadi dapat disimpulkan dari ketiga tabel diatas bahwa siswa kelas XI Ak SMK PAB 3 Medan Estate yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 22 siswa, sedangkan siswa yang mendapat nilai pada batas KKM sebanyak 1 siswa dan siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 2 siswa. Hal tersebut dapat dikategorikan bahwa nilai rata-rata siswa kelas XI Ak terkategori baik sekali.

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji t. Untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Diketahui nilai t_{hitung} adalah 2,614 dan nilai t_{tabel} adalah 1,708 sebagaimana nilai t_{tabel} dapat dilihat pada lampiran yang tertera. Dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah variabel) = 1, dan df 2 ($n-k-1$) = $25-2-1 = 22$, dengan $\alpha = 0,05$ yaitu $t_{tabel} = 1,708$. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,614 > 1,708$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya “Ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis (uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.785	8.673		7.124	.000
Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7 E</i>	.730	.279	.479	2.614	.016

a. Dependent Variabel: Hasil Belajar Akuntansi

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel data hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai t sebesar 2,614.

5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi biasanya menggunakan uji R^2 . Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R^2 . Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Berikut adalah data hasil uji R^2 atau koefisien determinasi.

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.229	.195	6.45768

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran *Learning Cycle 7 E*

Sumber: Hasil penelitian diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel data uji determinasi diatas ada nilai *R Square*. Nilai *R Square* ini ialah besaran pengaruhnya dari keseluruhan atau pengaruh dari nilai *x* dan *y*. Jadi, persentasinya *R Square* hanya mampu menjelaskan 22,90 %. Rumus *R Square* $T = R^2 \times 100$, Model dari *Learning Cycle 7E* ini hanya mampu menyumbangkan hasil pengaruh dari belajar akuntansi siswa itu hanya 22,90 %.

E. Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil pengujian di atas, dapat diambil suatu pembahasan yaitu :

1. Pembelajaran *Learning Cycle 7E* dan hasil belajar akuntansi pada ayat jurnal penyesuaian.

Untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *Learning Cycle 7E* sebagai variabel *X* atau variabel independent, peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden sebanyak 25 siswa atau seluruh populasi kelas XI Ak SMK PAB 3 Medan Estate. Dari hasil analisis data angket model pembelajaran *Learning Cycle 7E* yang berjumlah 10 pernyataan, masing-masing pernyataan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan skor 4,3,2, dan 1.

Sebelum pemberian angket tentang pembelajaran *Learning Cycle 7E* terlebih dahulu peneliti memperkenalkan bagaimana proses pembelajaran *Learning Cycle 7E*. kemudian setelah diberlakukan, siswa akan diberi test dalam bentuk essay untuk meningkatkan hasil belajar

siswa. Diperoleh hasil belajar siswa mengalami peningkatan persentase 100% dengan rentang nilai 75 sampai dengan nilai 100.

2. Pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap hasil belajar akuntansi dengan materi ayat jurnal penyesuaian

Dari uraian diatas menunjukkan pembelajaran *Learning Cycle 7E* berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dengan materi ayat jurnal penyesuaian. Hal ini dapat diketahui dari analisis data model pembelajaran *Learning Cycle 7E* sebagai variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Dimana hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 2,614 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,708. Jadi dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari kata sempurna, sehingga pantas apabila dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat keterbatasan. Berikut adalah keterbatasan yang didapat selama penelitian :

1. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan peneliti sangatlah terbatas. Peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan peneliti saja. Meskipun waktu yang digunakan terbatas akan tetapi peneliti sudah dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah ini.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan yang berkaitan dengan penelitian ini. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian ini dengan kemampuan keilmuan dari beberapa referensi yang dikutip serta tidak lepas dari bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Dalam penelitian hanya mengambil responden siswa kelas XI Ak SMK 3 PAB Medan Estate. Oleh karena itu kemungkinan akan terjadi perbedaan hasil jika penelitian dilakukan ditempat lain.

Walaupun banyak hambatan atau keterbatasan yang didapat oleh peneliti hal tersebut tidak mengganggu berjalannya proses penelitian. Sehingga peneliti sangat bersyukur bahwa penelitian dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas XI Ak SMK PAB 3 Medan Estate dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* meningkat. Dapat dilihat dari hasil test yang telah dilakukan setelah menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* dengan nilai rata-rata 84,20 dengan standart deviasi 7,19 dan nilai yang diperoleh minimal 75 dan maksimal 100.
2. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis didapat t_{hitung} sebesar 2,614 pada taraf $\alpha = 0,05$ dan t_{tabel} sebesar 1,708 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,614 > 1,708$. Sehingga hipotesis menyatakan “Ada pengaruh model pembelajaran *Learning Cycle 7E* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK PAB 3 Medan Estate tahaun pelajaran 2019/2020.”

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle 7e* terhadap hasil belajar siswa tidak hanya dapat digunakan pada mata pelajaran akuntansi saja, tetapi juga dapat digunakan pada pelajaran lainnya.

2. Kepada pihak sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi, seperti buku panduan agar dapat memudahkan siswa untuk memahami materi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model ini lebih mempersiapkan materi pembelajaran yang baik, serta disesuaikan dengan tingkat pemahaman para peserta didik, dan penggunaan media mengajar yang lebih menarik dan relevan sehingga memotivasi belajar peserta didik dan agar tercapainya hasil belajar yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fajarah dan Dasna, (2010). *Pembelajaran Dengan Model Siklus Belajar (Learning Cycle)*. Jakarta : Grasindo
- Gantini, Pipit dan Suhendar. (2017). *Penilaian Hasil Belajar*. Esensi : Erlangga
- Istarani & Pulungan, Intan. (2017). *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan : Media Persada
- Kasmadi & Yusrizal. (2016). *Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Berbantu ICT Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Larutan Penyangga*. Vol 04, No 02, hal. 108
- Muzaky & Purba. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Dengan Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 7 Pekanbaru*. Vol 6, No 2, 2598-3253, hal 83
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Nurhayati. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Dengan Berbantuan Prototype Media Pembelajaran Berbasis Champtools Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Bandung : (Skripsi). Pendidikan Fisika FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia
- Nurkayati. (2015). *Efektivitas Learning Cycle 7E Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Di SMA Negeri 1 Salatiga*. Semarang (skripsi). Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang
- Rina, Purnama. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pesrta Didik di SMP*. Vol 05, No 02, hal 68.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudijono, Anas. (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana. (2011). *Penilaian dan Hasil Proses Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta : PT. Bumu Aksara.

Lampiran

Tabel 4.2
Perolehan Hasil Belajar Siswa

No	Initial Responden	Item Soal										Total	Keterangan (KKM)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	Annisa	5	5	5	10	10	25	10	5	10	10	85	Tuntas
2.	Ardina Fazrin Nst	5	5	5	10	10	15	10	10	10	0	80	Tuntas
3.	Desi Fitriyenni	5	5	5	10	10	20	10	6	10	5	86	Tuntas
4.	Lia Prasiska	5	5	5	10	10	25	10	10	0	0	80	Tuntas
5.	Dina Syahfitri	5	5	5	10	10	25	5	10	10	10	85	Tuntas
6.	Dini Ayumi	5	5	3	10	10	25	0	10	10	0	78	Tuntas
7.	Eka Widya Reza	5	5	5	10	10	15	10	10	10	0	80	Tuntas
8.	Indah Rahmadita	5	5	5	10	10	25	10	10	10	0	90	Tuntas
9.	Intan Suryani	5	5	5	10	10	20	10	10	10	10	85	Tuntas
10.	M. Abdul Hafiz	5	5	5	10	10	0	5	10	10	10	70	Tidak Tuntas
11.	Mutiara Sinta Bela	5	5	5	10	10	25	5	10	5	5	85	Tuntas
12.	Mira Padila	5	5	5	10	10	5	5	10	10	10	75	Tuntas
13.	Natasya Amanda	5	5	5	10	10	15	5	10	10	10	85	Tuntas
14.	Putri Cecilia	5	5	5	10	10	25	10	10	10	10	100	Tuntas
15.	Rahmadina Sibarani	5	5	5	10	10	15	10	10	10	6	86	Tuntas
16.	Ramdani	5	5	5	10	10	25	5	10	5	5	85	Tuntas
17.	Ria Gustiana Nst	5	5	2	10	10	20	5	10	10	10	87	Tuntas
18.	Ricah Adisti	5	5	5	10	10	25	0	10	10	0	80	Tuntas
19.	Sindi Pardui	5	5	5	10	10	25	10	10	0	0	80	Tuntas
20.	Sulia Juwita	5	5	2	10	10	20	5	10	10	10	87	Tuntas
21.	Zahratul Wulandari	5	5	5	10	10	25	5	10	10	0	90	Tuntas
22.	Sri Wulandari	5	5	5	10	10	25	10	10	10	10	100	Tuntas
23.	Siti Hawa Hrp	5	5	5	10	10	25	5	0	10	10	90	Tuntas
24.	Meysi Valentina	5	5	5	10	10	25	0	10	6	10	86	Tuntas
25.	Yudha April	5	5	5	10	10	5	10	10	10	0	70	Tidak Tuntas
	Total											2.105	

Lampiran

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
SMK PAB 3 MEDAN ESTATE
TAHUN PELAJARAN : 2018/2019**

Mata Pelajaran : Akuntansi Kelas : XI Ak
Semester : Genap Nama Wali Kelas : Sri Wahyuni, S.Pd

Nomor		Nama Siswa/Siswi	L/P	Nilai
Urut	Induk			
01	175262	Annisa	P	87
02	175263	Ardina Fazrin Nst	P	65
03	175264	Desi Fitriyenny	P	88
04	175265	Lia Prasiska	P	71
05	175266	Dina Syahfitri	P	63
06	175267	Dini Ayumi	P	70
07	175268	Eka Widya Reza	P	86
08	175269	Indah Rahmadita	P	63
09	175270	Intan Suryani	P	87
10	175271	M. Abdul Hafiz	L	72
11	175272	Mutiara Sinta Bela	P	86
12	175273	Mira Padila	P	60
13	175274	Natasya Amanda	P	70
14	175278	Putri Cecilia	P	90
15	175279	Rahmadina Br Sibarani	P	89
16	175280	Ramadani	P	71

17	175281	Ria Gustiana Nst	P	73
18	175282	Ricah Adisti	P	75
19	175283	Sindi Pradui	P	87
20	175284	Sulia Juwita	P	65
21	175285	Zahratul Mukaromah	P	70
22	175286	Sri Wulandari	P	82
23	185370	Siti Hawa Hrp	P	72
24	185371	Meysi Valentina C	P	75
25	185372	Yudha April	P	80

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs.H.Amaluddin, MM

Medan Estate.....2019

Guru Mata Pelajaran

Sri Wahyuni, S.Pd

Lampiran

Angket Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran

Petunjuk Pengisian :

1. Tulis identitas anda dengan benar
2. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda cek (√) pada pilihan jawaban anda.

Alternatif jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Model pembelajaran <i>Learning cycle 7E</i> dapat menghilangkan rasa bosan dalam kegiatan belajar akuntansi				
2.	Pembelajaran <i>Learning cycle 7E</i> lebih menarik dibandingkan pembelajaran dengan metode caramah				

3.	Dengan menerapkan model pembelajaran <i>Learning cycle 7E</i> meningkatkan hasil belajar anda				
4.	Dengan adanya diskusi kelompok yang dilakukan membuat anda berusaha menjadi yang terbaik				
5.	Penerapan model pembelajaran membuat anda harus siap untuk menyampaikan hasil pekerjaan kelompok				
6.	Dengan diterapkannya model pembelajaran <i>Learning cycle 7E</i> membuat anda tidak bertanggung jawab				
7.	Model pembelajaran <i>Learning Cycle 7E</i> membuat keingintahuan saya besar terhadap materi pembelajaran ayat jurnal penyusaian				
8.	Model pembelajaran <i>Learning cycle 7E</i> membuat anda lebih mudah memahami materi tentang ayat jurnal penyusaian				
9.	Model pembelajaran <i>Learning cycle 7E</i> mempersulit anda dalam mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian				
10.	Dengan adanya diskusi kelompok pada model pembelajaran <i>Learning cycle 7E</i> memberikan peluang untuk mempelajari materi akuntansi lebih dalam				

Lampiran

Soal Test

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Jurnal Penyesuaian ?
2. Apakah fungsi dari Jurnal Penyesuaian ?
3. Sebutkan akun-akun apa saja yang harus disesuaikan!
4. Pada tanggal 31 Desember 2011 masih harus dibayar biaya gaji pegawai sebesar Rp 750.000,00.

Jurnallah transaksi diatas !

5. perusahaan membeli obligasi pada tanggal 1 Agustus 2011 dengan harga beli Rp 3.000.000,00. Bunga obligasi 20% dan dibayar setiap tanggal 1 Agustus dan 1 Februari.

$$5/12 \times 20\% \times \text{Rp } 3.000.000,00 = \text{Rp } 250.000,00$$

Buatlah jurnal penyesuaian untuk mencatat pendapatan yang masih harus diterima !

6. Buatlah jurnal penyesuaian dari data di bawah ini

PERUSAHAAN ANDIKA

Neraca Saldo

Per April 2007

No. Akun	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	40.350.000,00	-
112	Piutang	1.500.000,00	-
113	Perlengkapan	2.500.000,00	-
121	Peralatan	27.000.000,00	-
211	Utang Usaha	-	7.500.000,00

311	Modal Awal	-	60.000.000,00
312	Prive	500.000,00	-
411	Pendapatan Jasa	-	8.250.000,00
511	Beban Telepon	300.000,00	-
512	Beban Lain-lain	100.000,00	-
513	Beban Gaji	3.000.000,00	-
514	Beban Sewa	500.000,00	-
	Jumlah	75.750.000,00	75.750.000,00

Informasi tambahan:

- 1) Piutang tak tertagih 1%
- 2) Perlengkapan yang masih tersedia Rp 2.000.000,00
- 3) Peralatan disusutkan 10% dari harga beli
- 4) Pendapatan yang masih harus diterima
- 5) Beban Gaji yang masih harus dibayar Rp 200.000,00
- 6) Beban Sewa dibayar mulai 1 Maret untuk 5 bulan
- 7) Pada tanggal 1 Mei 2008 pemilik kios membayar biaya asuransi untuk periode satu tahun kepada PT. Aman sebesar Rp 3.000.000
Buatlah jurnal penyesuaian pada transaksi diatas !
8. Saldo akun perlengkapan di neraca saldo sebesar Rp 4.400.000 pada akhir periode informasi menunjukkan perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp 2.700.000 artinya perusahaan telah melakukan pemakaian perlengkapan sebesar.....
Tuliskan lah jumlah pemakaian perlengkapan pada perusahaan dan buat jurnalnya!

9. Informasi yang didapatna bahwa pada perusahaan Fa Firma menunjukkan beban penyusutan/depresiasi untuk periode Desember 2017 adalah sebesar Rp 1.400.000

Buatlah jurnal penyesuaian pada transaksi diatas !

10. Saldo pendapatan diterima dimuka berjumlah Rp 10.000.000 dan sampai akhir periode perusahaan baru mengerjakan sebesar Rp 2.600.000
Jurnallah transaksi diatas kedalam jurnal penyesuaian !

Lampiran

DOKUMENTASI

Proses Pembagian Angket



Pengarahan Dalam Pengisian Angket



Pengisian Angket



RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Noni Fitriah Pohan
Tempat dan Tanggal Lahir : Padang Laut, 14 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pendidikan I Gg. Raharjo Dusun X Desa Sei Rotan
Anak Ke : 1 dari 5 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : A Bidin Pohan
Nama Ibu : Siti Harapan Muthe
Alamat : Jl. Besar Padang Laut Rantau Prapat

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 114380 Padang Laut Tamat Tahun 2003-2009
2. SMP Negeri 2 Bilah Barat Tamat Tahun 2009-2012
3. MAN 2 Model Medan Tamat Tahun 2012 - 2015
4. S-1 tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2015-2019.

Medan, September 2019
Penulis,

Noni Fitriah Pohan